

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Media online merupakan media baru yang muncul di era internet. Pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi menciptakan cara lain dalam menyebarkan informasi yang lebih cepat, sehingga terlahirlah media online. Secara umum media online merupakan sarana komunikasi yang dikemas dan disajikan dalam kanal komunikasi online atau *website* melalui teks, foto, video maupun audio. Singkatnya semua yang berhubungan dengan komunikasi massa dan didistribusikan melalui jaringan internet adalah media online.

Ditinjau dari kegunaannya, media online tidak hanya sebagai sarana hiburan massa. Penggunaan media online dapat dimanfaatkan untuk penyebaran informasi yang dituangkan dalam bentuk teks, foto, video maupun audio. Khususnya mengenai fotografi yang terbilang baru dan relatif muda usianya dalam bidang jurnalistik. Eksistensi foto jurnalistik dapat ditunjukkan secara maksimal melalui media online.

Foto jurnalistik sendiri adalah foto dengan nilai berita yang penting bagi kebutuhan informasi masyarakat. Foto jurnalistik merupakan perpaduan antara kata dan gambar yang menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial dari pembacanya. Dengan arti lain foto jurnalistik tidak cukup hanya memuat gambar yang ditampilkan di media kemudian

memunculkan makna dengan sendirinya, gambar tersebut perlu dilengkapi oleh keterangan (*caption*) mengingat sifat khalayak yang heterogen sehingga mencegah persepsi menyimpang pembaca.

Terdapat beberapa kategori dari foto jurnalistik, salah satunya fotografi olahraga. Fotografi olahraga merupakan salah satu yang digemari berbagai kalangan dengan alasan banyaknya cerita dramatis yang terkemas melalui foto sehingga penikmatnya dapat ikut terbawa emosi. Namun dalam dunia jurnalistik, foto olahraga belum tentu menjadi foto jurnalistik apabila tidak mengandung informasi yang lengkap. Dari hal itulah pentingnya peran keterangan gambar (*caption*), tujuannya sebagai pembeda antara foto yang sekedar dokumentasi dan foto jurnalistik untuk konsumsi publik.

Dewasa ini pemberitaan mengenai olahraga selalu dinantikan dengan antusias oleh para peminatnya, terlebih ketika ada pesta olahraga, baik nasional maupun manca negara. Seperti pemberitaan mengenai sepak bola yang merupakan cabang olahraga yang paling banyak digemari, *update* mengenai perkembangan tim-tim sepak bola pada gelaran pesta olahraga pasti selalu dinantikan. Maka dari itu tentunya perlu ada informasi khusus seputar sepak bola yang dapat masyarakat konsumsi. Dari hal tersebut, kini beberapa manajemen tim sepak bola memfasilitasinya melalui portal berita yang ada pada laman *website* resmi milik klub.

Terdapat kelebihan tersendiri pada portal berita di *website* resmi tim sepak bola, yaitu keaslian beritanya dapat di pertanggung jawabkan karena berada di bawah manajemen yang sama dengan tim. Selain berada dibawah manajemen yang sama,

penikmatnya pun dapat menemukan berita lengkap seputar tim dan cerita masing-masing pemain yang belum tentu ditemukan pada media pemberitaan sepak bola lainnya. Contohnya Persib.co.id yang merupakan domain *website* resmi milik tim asal Bandung yaitu Persib Bandung.

Pada portal berita milik Persib tentunya dilengkapi juga foto-foto yang menjadi bumbu penambah kekuatan informasi. Selain itu teknik dan keahlian fotografer serta alat yang mendukung menjadi syarat untuk menciptakan sebuah foto yang emosional. Tidak mudah bagi fotografer sepak bola untuk dapat menciptakan sebuah foto yang selaras dengan isi berita, sebab kesabaran fotografer juga selalu diuji. Fotografer dituntut untuk selalu fokus pada pertandingan tidak peduli kondisi di lapangan seperti apa, semuanya demi dapat mengabadikan momen yang mungkin tidak akan terulang.

Di samping itu, dengan tuntutan agar tetap fokus pada pertandingan selama 2 kali 45 menit waktu normal pertandingan sepak bola, pastinya fotografer akan merasa jenuh apabila hanya diam di tempat yang sama, terlebih fotografer resmi tim perlu mengikuti di mana posisi tim mereka. Maka dari itu untuk bisa mendapatkan gambar-gambar yang baru dengan *angle* yang berbeda fotografer selalu merencanakan gambaran foto seperti apa yang nantinya akan diambil serta dibarengi oleh tekniknya masing-masing.

Tidak cukup dengan teknik dan peralatan yang mendukung, penentuan *angle* foto pun tidak boleh dilewatkan oleh fotografer tim sepak bola. Penentuan *angle* foto menjadi salah satu unsur yang membuat foto memiliki cerita. Setiap fotografer akan menentukan *angle* masing-masing dengan penilaian dan pemaknaannya. Ciri khas

teknik dan kepekaan terhadap pengambilan *angle* foto antara pewarta foto yang bekerja untuk media mainstream dengan fotografer resmi tim sepak bola tentu akan berbeda dan punya keistimewaannya tersendiri.

Maka dari itu, daya tarik pewarta foto atau fotografer resmi tim sepak bola adalah dari pengalamannya yang berbeda dengan pewarta foto di media mainstream. Selain pengalaman, pemahaman serta pemaknaannya, teknik dan perencanaan fotografer tim sepak bola Persib Bandung mengenai penentuan *angle* foto juga menarik untuk dibahas. Pсалnya terdapat banyak foto dramatis pada portal berita di *website* Persib.co.id tentunya dengan penempatan *angle* yang berbeda-beda.

B. Fokus dan Pernyataan Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana peran fotografer dalam menentukan sudut pengambilan gambar yang diterbitkan pada portal berita di *website* Persib Bandung dapat menyajikan dan menyampaikan pesan tersirat kepada khalayak pengakses berita online di *website* Persib Bandung (Persib.co.id).

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan, maka penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pewarta foto Persib Bandung dalam menentukan *angle* foto olahraga?
2. Bagaimana pemaknaan pewarta foto Persib Bandung dalam menentukan *angle* foto olahraga?

3. Bagaimana pengalaman pewarta foto Persib Bandung dalam menentukan *angle* foto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sudut pandang pemahaman dari masing-masing fotografer Persib Bandung mengenai *angle* foto olahraga.
2. Untuk mengetahui pemaknaan pewarta foto Persib Bandung mengenai *angle* foto olahraga.
3. Untuk mengetahui kondisi yang dialami pewarta foto Persib Bandung dalam pelaksanaan menentukan *angle* foto olahraga di lapangan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas maka kegunaan pada penelitian ini terdapat dua kegunaan, yakni kegunaan teoritis serta kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah Fotografi, Jurnalisme Foto serta mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan jurnalistik dan fotografi di jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Harapan dari penelitian ini nantinya akan dapat memberikan manfaat berupa menjadi referensi pengetahuan dalam bidang fotografi jurnalistik mengenai

penyampaian pesan melalui sudut pengambilan foto (*Angle Photo*) oleh fotografer yang berpengalaman, sehingga nantinya dapat membantu mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik dalam mengangkat penelitian yang serupa.

2. Kegunaan Praktis

Harapannya penelitian ini dapat menjadi motivasi pegiat fotografi sekaligus menjadi pedoman bagi jurnalis foto di media *online*, terkhusus jurnalis foto atau fotografer yang bekerja untuk media berita *online* sebuah tim sepak bola sehingga foto yang dihasilkan dapat memberi dan menyampaikan pesan lebih baik.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bercermin pada penelitian-penelitian yang pernah ada sebelumnya sehingga dalam proses penelitiannya dapat lebih mudah. Dan tentunya bercermin pada tema yang dan isi yang relevan. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan acuan:

1. *Liputan Foto Jurnalistik Olahraga (Studi Fenomenologi Wartawan Foto Bandung dalam Penentuan Angle Foto Jurnalistik Olahraga)*

Penelitian yang dilakukan oleh Riedha Aghniya Adriyana pada tahun 2019 dengan mengambil fokus penelitian penentuan *angle* foto jurnalistik olahraga. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang pada perolehan data dan informasi peneliti perlu melakukan wawancara mendalam, observasi dan studi pustakaan. Sementara itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman dan pemaknaan wartawan foto Bandung dalam menentukan menentukan *angle* foto olahraga serta mengenai pengalaman wartawan

foto Bandung dalam menerapkan *angle* foto olahraga pada proses peliputan. Hasil dari penelitian ini berupa pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan foto Bandung dalam menentukan *angle* foto olahraga.

2. *Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Wartawan Foto Bandung dalam Menentukan Angle Foto Story*

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Fahmi Al Islami pada tahun 2017 dengan fokus penelitian mengenai pemahaman dan keterampilan wartawan foto dalam menentukan *angle* foto cerita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang pada perolehan data serta informasi peneliti perlu melakukan wawancara mendalam, observasi dan studi pustakaan. Hasil dari penelitian ini berupa pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan foto dalam menentukan *angle* foto cerita.

3. *Peliputan Wartawan Foto di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Fenomenologi Terhadap Pewarta Foto Indonesia (PFI) Bandung)*

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhri Fadlurrohman pada tahun 2021 ini berfokus tentang studi fenomenologi Alfred Schutz yang diterapkan kepada Pewarta Foto Indonesia (PFI) Bandung dalam melakukan peliputan foto saat terjadinya pandemi Covid-19. Penelitiannya tersebut juga menggunakan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi yang mengharuskan peneliti mencari informasi melalui proses wawancara langsung dengan informan dan didukung oleh observasi.

Dari penjelasan di atas, maka dapat digambarkan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Riedha Aghniya Adriyana (2019), Liputan Foto Jurnalistik Olahraga (Studi Fenomenologi Wartawan Foto Bandung dalam Penentuan Angle Foto Jurnalistik Olahraga)	Kualitatif	Pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan foto Bandung dalam menentukan angle foto olahraga.	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan Kualitatif - Fokus pembahasan seputar fotografi - Foto olahraga - Penentuan <i>angle</i> 	Objek penelitian Riedha mengenai <i>angle</i> foto olahraga secara umum, sedangkan penulis fokus terhadap strategi pengambilan <i>angle</i> foto sepak bola
Muhamad Fahmi Al Islami (2017), Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Wartawan Foto Bandung dalam	Kualitatif	Pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan foto dalam menentukan angle foto cerita.	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan Kualitatif - Fokus pembahasan seputar fotografi - Penentuan <i>angle</i> 	Objek penelitian Fahmi mengenai <i>angle</i> foto pada foto cerita, sedangkan penulis berfokus terhadap pengambilan

Menentukan Angle Foto Story				<i>angle</i> olahraga sepak bola
Fakhri Fadlurrohman (2021), Peliputan wartawan Foto di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Fenomenologi Terhadap Pewarta Foto Indonesia (PFI) Bandung)	Kualitatif	Pemahaman, pemaknaan dan pengalaman PFI Bandung dalam peliputan foto pada masa pandemi Covid-19	- Pendekatan Kualitatif - Fokus pembahasan seputar fotografi jurnalistik - Metode Fenomenologi Alfred Schutz	Objek penelitian Fakhri mengenai fenomenologi pewarta foto yang meliput secara umum pada masa pandemi Covid-19, sedangkan penulis fokus pada fenomenologi wartawan foto tim sepakbola dalam menentukan <i>angle</i> foto olahraga

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Penelitian ini berpijak pada teori atau metode fotografi EDFAT. EDFAT merupakan metode yang digunakan fotografer pada persiapan pemotretan. Metode ini biasa digunakan oleh fotografer jurnalistik sebagai acuan dasar dalam mengklasifikasi foto mana saja yang dianggap memenuhi kaidah kejournalistikan dan mengandung pesan bagi khalayak. EDFAT sendiri merupakan singkatan dari *Entire, Detail, Framming, Angle, dan Timing*. Metode ini dapat menjabarkan foto jurnalistik menjadi lima macam aspek.

a. *Entire*

Penggambaran suatu peristiwa melalui sebuah foto yang mencakup banyak objek dalam peristiwa tersebut.

b. *Detail*

Pengidentifikasian objek dengan memilih objek mana yang dapat menampilkan sisi *point of interest*.

c. *Framming*

Teknik foto dengan membingkai suatu objek detail melalui bingkai alami maupun spontan yang ada di lapangan agar terlihat lebih variatif.

d. *Angle*

Penentuan dari sudut manakah fotografer mengambil gambar sesuai dengan peristiwa yang terjadi.

e. *Timing*

Merupakan pengambilan momen yang terjadi pada sesuatu peristiwa yang mungkin tidak terulang dibarengi teknik fotografer dengan memanfaatkan elemen kamera seperti *shutter speed* atau yang lainnya.

Maka dari itu fotografer Persib Bandung yang menjadi objek penelitian tentunya dapat memahami strategi pengambilan *angle* foto menggunakan metode EDFAT sebagaimana pengalaman yang telah dilalui sebagai fotografer profesional klub sepak bola Persib Bandung.

2. Kerangka Konseptual

Untuk kelancaran penelitian sehingga menjadi suatu penelitian yang baik, maka peneliti merancang kerangka konseptual yang berarti mengaitkan suatu konsep dengan konsep yang lain dari permasalahan yang diteliti. Tujuannya agar memperjelas variabel yang diteliti sehingga dapat dirinci secara pasti.

a. Fotografer

Fotografer merupakan julukan para pekerja dengan bantuan alat yang disebut kamera dan memberikan jasa fotografi untuk berbagai tujuan sesuai profesi. Seperti fotografer jurnalistik yang bertanggung jawab atas informasi yang bernilai berita melalui foto yang ia tangkap. Tidak jauh berbeda dengan pewarta foto, fotografer olahraga juga selain bertanggung jawab atas pengambilan foto yang bagus ia pun punya tanggung jawab atas penyampaian pesan yang terdapat pada fotonya.

b. Strategi Pengambilan Foto

Strategi pengambilan foto biasa disiapkan sebelum eksekusi lapangan, dengan merencanakan gambaran foto yang nantinya akan ditangkap sesuai kondisi di lapangan.

c. *Angle* Foto

Angle foto atau sudut pengambilan gambar merupakan teknik fotografi yang menentukan pengambilan objek dari sudut tertentu. Singkatnya *angle* foto adalah penempatan atau penentuan posisi kamera sewaktu pengambilan gambar.

d. Foto Olahraga

Foto olahraga adalah foto yang dibuat dari peristiwa olahraga dengan menampilkan gerakan dan ekspresi atlet dan hal lain yang menyangkut kegiatan olahraga. Kejelian dan kesabaran jadi tuntutan untuk fotografer, pasalnya dalam pengambilan objek bergerak tidaklah mudah.

e. Foto Tim Sepak Bola

Jika dikerucutkan dari foto olahraga, sepak bola menjadi opsi yang diambil oleh peneliti. Kemudian dalam kegiatan tim sepak bola tidak sebatas berkegiatan selama bertanding di lapangan, maka dari itu fotografer sebuah tim sepak bola perlu mengambil momen-momen lainnya yang ada di luar pertandingan. Seperti pengambilan foto selama kegiatan latihan, kebersamaan tim di luar lapangan dan momen lainnya.

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan mengacu pada objek penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan langsung di Graha Persib yang berlokasi di Jl. Sulanjana No.17, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat, 40116.

2. Paradigma dan Pendekatan

a. Paradigma

Setiap penelitian memiliki masing-masing paradigma yang menjadi kerangka berpikir dalam memandang realita suatu permasalahan dan teori ataupun ilmu pengetahuan. Dari situlah perbedaan paradigma pada setiap penelitian sering berbeda karena pada topik penelitiannya pun tidak pernah ada yang benar-benar sama. Guba dan Lincoln (1988) mengungkapkan bahwa paradigma penelitian sebagai cara peneliti memahami permasalahan tertentu dengan kriteria untuk menguji guna ditemukannya penyelesaian masalah.

Kemudian daripada itu konstruktivisme merupakan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Paradigma konstruktivisme adalah bagaimana cara pandang bahwa realitas sosial tidak terjadi alami. Dalam arti lain paradigma ini merupakan interpretasi peneliti dari hasil observasi yang dilakukan terhadap objek penelitian.

Metode ini dipilih dengan mengacu pada fokus penelitian yang ingin mengetahui bagaimana pemahaman, pemaknaan, pengalaman serta strategi

fotografer Persib Bandung dalam menentukan sudut pengambilan gambar (*angle*) pada foto tim sepak bola.

b. Pendekatan

Jenis pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell (2008) menyatakan bahwa kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti kejadian tersebut maka peneliti perlu mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi tersebut kemudian dikumpulkan berupa kata maupun teks, setelah itu informasi tersebut dianalisis, kemudian dari hasil itu peneliti akan menjabarkan dalam bentuk laporan tertulis.

Pada pengumpulan data, peneliti akan melakukan observasi lapangan, literasi pustaka dan digital serta wawancara mendalam kepada fotografer Persib Bandung. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang faktual. Kemudian pengolahan dan reduksi informasi yang nantinya pada laporan hanya menyampaikan informasi yang padat dan mudah dimengerti serta tentunya terpercaya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini berpijak pada teori fenomenologi Alfred Schutz dengan teknik pengumpulan data melalui proses observasi dan pengamatan pada portal berita di *website* Persib Bandung serta melakukan wawancara mendalam terhadap fotografer Persib Bandung.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti nantinya akan menggunakan metode kualitatif, yang mana pada usaha mendapatkan informasinya peneliti perlu melakukan pengamatan, observasi lapangan, dan melakukan wawancara mendalam. Hasil dari proses-proses tersebut nantinya akan diuraikan dalam bentuk deskriptif atau naratif yang akan dikembangkan pada penelitian ini.

b. Sumber Data

Agar menghasilkan penelitian yang kongkrit, peneliti diharuskan mencari sumber data atau informasi yang tepat. Oleh karena itu, peneliti membagi sumber data menjadi dua, yaitu:

- 1) Sumber data primer, pada penelitian ini peneliti akan mengambil data primer dari hasil observasi lapangan dan melakukan wawancara dengan fotografer Persib Bandung,
- 2) Sumber data sekunder, untuk sumber data sekunder nantinya peneliti akan melakukan pengamatan pada portal berita di *website* milik Persib Bandung yang rutin mengunggah foto dan berita aktivitas sepak bola Persib setiap hari.

5. Informan dan Unit Analisis

a. Informan

Informan dalam penelitian kualitatif merupakan orang-orang yang menguasai maupun dapat memberikan informasi seputar fokus penelitian. Dengan

begitu, dalam penelitian ini, informan yang dipilih oleh peneliti ialah fotografer yang bekerja untuk portal berita Persib Bandung.

b. Teknik Penentuan Informan

Peneliti nantinya akan menggunakan teknik *simple random sampling*, yang mana pada setiap populasi akan mendapatkan peluang yang sama untuk mewakili populasinya.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data rencananya peneliti akan melakukan pengumpulan data dan informasi untuk melengkapi penelitian, berikut diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara merupakan bagian yang harus untuk mendapatkan informasi yang autentik dan transparan, maka dari itu peneliti akan mewawancarai narasumber yang terlihat secara tatap muka langsung maupun melalui daring (dalam jaringan).

b. Observasi Lapangan

Dalam teknik ini peneliti akan turun langsung ke dalam lingkungan yang akan diteliti sambil mengobservasi segala kegiatan, sehingga peneliti akan melakukan pengumpulan data lewat literasi kepustakaan.

c. Pengamatan

Pada teknik ini peneliti nantinya akan mengamati portal berita yang ada di *website* Persib Bandung (Persib.co.id) untuk mengetahui segala hal mengenai *angle* foto mana saja yang digunakan.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Untuk teknik penentuan keabsahan data, peneliti nantinya melakukan metode triangulasi yang pada pengertiannya merupakan kegiatan yang dilakukan saat pengumpulan dan menganalisis data, dengan mengecek ulang kebenaran informasi maupun data yang didapat dengan/dari berbagai sudut pandang.

8. Teknik Analisis Data

Berhubung dalam metode penelitiannya peneliti menggunakan metode kualitatif, maka dalam prosesnya pun nantinya akan menggunakan beberapa teknik yang antara lain adalah:

a. Reduksi Data

Merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan menyaring yang dirasa tidak terlalu dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data juga menjadi tahap dari teknik analisis data kualitatif. Bentuk penyajiannya pun nanti dibarengi dengan tampilan teks naratif, grafik, bagan dan lain sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pada teknik analisis data kualitatif yang nantinya peneliti akan melakukan penyimpulan data penelitian guna menentukan hasil penelitian yang sesuai dengan informasi.